

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Ibu tentang Pemberian Makanan  
Bayi dengan  
Kejadian Kurang Energi Protein pada Balita**

**Artikel Ilmiah**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



**Oleh:**

**EKO KRISTIADI**

**NIM G2C003243**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

**2007**

# Mothers Knowledge, Attitude and Practice in Giving Babys Food Connected with the Occurrence of Protein Energy Malnutrition for the Child.

*Eko Kristiadi<sup>1</sup> \* Yekti Wirawanni<sup>2</sup>*

## ABSTRACT

**Background:** Knowledge and attitude in giving food to baby is indirect cause, but mother practice is an immediate cause influences of protein energy malnutrition to the child because the baby's dependence very closely even more than by others (mothers). This research has a purpose to know the mothers knowledge, attitude and practice in giving baby's food connected with the occurrence of protein energy malnutrition for the child.

**Method:** As subjects of the case control research are consisted of 22 cases and 44 controls. Obtainings of subject are determined with the sample technique to be proportional. Obtainings of cases and controls subject to be based on WAZ value are used *dacin scales* in 25 kg capacity and 0,1kg accuracy. The instruments are knowledge questions 14 altogether, 24 statements about attitude and 22 practical items examined. Bivariate analyses are made using Chi-square and as multivariate are used logistic regression.

**Results:** There is no connection of mothers-knowledge with the occurrence of protein energy malnutrition for the child ( $p=0,55$ ). There is a connection between mothers attitude with the occurrence of protein energy malnutrition for the child ( $p=0,036$ ). The mother with unfavourable attitude has risk 3,09 times higher for the child with protein energy malnutrition. There is a connection between mothers practice in giving baby's food with the occurrence of protein energy malnutrition for the child ( $p=0,036$ ). The mother with less practice in giving baby's food has the risk 3,2 times greater for the child with protein energy malnutrition. There is no connection among mothers knowledge, attitude and practice in giving baby's food with the occurrence of protein energy malnutrition of the child ( $p>0,05$ ).

**Conclusions:** Protein energy malnutrition for the child not only influenced by mothers knowledge, attitude and practice, but factors influenced more than by others.

**Keyword :** Knowledge, Attitude, Practice, Giving food to baby

---

<sup>1</sup> Undergraduate of Study Program in Nutrition Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang.

<sup>2</sup> Lecture Staff of Study Program in Nutrition Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang.

# Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Ibu tentang Pemberian Makanan Bayi dengan Kejadian Kurang Energi Protein pada Balita

*Eko Kristiadi<sup>1</sup> \* Yekti Wirawanni<sup>2</sup>*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pengetahuan dan sikap mengenai pemberian makanan pada bayi merupakan penyebab tidak langsung, sedangkan praktek ibu merupakan penyebab langsung terjadinya kurang energi protein pada anak. Bayi masih tergantung pada apa yang diberikan oleh orang lain (ibu). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan praktek ibu dalam pemberian makanan pada bayi dengan kejadian kurang energi protein pada anak.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol. Subjek terdiri atas 22 kasus dan 44 kontrol. Pengambilan subjek ditentukan dengan teknik sampel proporsional. Pengambilan data subjek kasus dan kontrol berdasarkan nilai Z score BB/U menggunakan timbangan dacin kapasitas 25 kg dan ketelitian 0,1kg. Instrumen penelitian berupa 14 pertanyaan pengetahuan, 24 pernyataan sikap dan 22 item praktek yang diamati terhadap ibu dalam pemberian makanan kepada bayi. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Chi Square dan multivariat dengan regresi logistik.

**Hasil:** Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian kurang energi protein pada balita ( $p=0,55$ ). Terdapat hubungan sikap ibu dengan kejadian kurang energi protein pada balita ( $p=0,034$ ). Ibu dengan sikap kurang berisiko mempunyai anak kurang energi protein 3,09 kali lebih tinggi dibanding ibu dengan sikap baik. Terdapat hubungan praktek ibu dalam pemberian makanan bayi dengan kejadian kurang energi pada balita ( $p=0,036$ ). Ibu dengan praktek kurang berisiko mempunyai anak kurang energi protein 3,2 kali lebih tinggi dibanding ibu dengan praktek baik. Tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan praktek ibu tentang pemberian makanan bayi dengan kejadian kurang energi protein pada anak ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Kurang energi protein pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan praktek ibu, tetapi dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Praktek, Pemberian makanan bayi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro